

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) merupakan jenis tanaman multiguna, karena dapat memberikan aneka hasil dan manfaat yang besar. Minyak Kelapa sawit merupakan produk primer memiliki kandungan nutrisi yang tinggi dan baik bagi kesehatan manusia, memiliki kandungan kalori sebesar 9 kkal/g, dimana nilai kalori dari protein dan karbohidrat masing-masing 4 kkal. MKS merupakan sumber minyak yang kaya Vitamin A dengan kandungan betakaroten mencapai 1000 mg/kg (Pahan, 2010).

Indonesia merupakan produsen kelapa sawit terbesar kedua di dunia setelah Malaysia. Sebanyak 85% lebih pasar dunia kelapa sawit dikuasai oleh Indonesia dan Malaysia (Pahan, 2011). Luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia secara keseluruhan mencapai 13,5 juta Ha yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia. Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi yang memiliki Perkebunan kelapa sawit yang luas, perkebunan kelapa sawit saat ini telah berkembang sangat pesat tidak saja di usahakan oleh negara tetapi diusahakan oleh pihak swasta dan rakyat, sampai tahun 2013 luas areal perkebunan rakyat 170.093 ribu Ha, perkebunan negara seluas 7.836 ribu Ha, dan perkebunan besar swasta seluas 166.423 ribu Ha yang tersebar di beberapa kabupaten, seperti : Kab. Pasaman, Kab. Solok Selatan, Kab. Pesisir Selatan, Kab. Agam, dan Kab. Dharmasraya (BPS Provinsi Sumbar, 2013).

Di Kabupaten Solok Selatan perkebunan besar swasta cukup luas, salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit adalah PT. Ranah Andalas Plantation (RAP). Perkebunan ini memiliki luas 1290 Ha yang wilayahnya terdapat di dua Kecamatan yaitu Kecamatan Sangir Jujan dan Kecamatan Sangir Batanghari. Perkebunan ini terdiri dari 3 afdeling (afdeling 1 tanaman kelapa sawit berumur 9 th, afdeling 2 berumur 9 th, dan afdeling 3 berumur 6 th).

Beberapa tahun belakangan ini tanaman kelapa sawit menjadi salah satu tanaman yang perkembangannya cukup pesat, sebagai komoditi ekspor penanaman kelapa sawit sedang marak dilakukan sehingga terjadi alih fungsi lahan secara besar-besaran. Untuk penanaman tanaman kelapa sawit secara besar-besaran tersebut dibutuhkan areal yang sangat luas, bahkan kawasan hutan dan lahan-lahan masyarakat dijadikan untuk penanaman kelapa sawit. Pembukaan hutan dan lahan-lahan masyarakat sebagai areal perkebunan kelapa sawit menyebabkan terjadinya perubahan pada susunan ekosistem.

Pada ekosistem pertanian dijumpai komunitas serangga yang terdiri atas banyak jenis serangga, dan masing-masing jenis tersebut memperlihatkan sifat populasi yang khas. Tidak semua jenis serangga dalam ekosistem pertanian merupakan serangga hama. Sebagian besar jenis serangga bukan merupakan serangga yang merugikan tetapi ada yang merupakan musuh alami hama (predator, parasitoid), serangga penyerbuk bunga dan serangga penghancur sisa-sisa bahan organik yang sangat bermamfaat (Untung, 1996).

Lingkungan perkebunan kelapa sawit dapat menjadi tempat hidup serangga baik untuk tempat tinggal, mencari makan dan berkembang biak. Kehidupan serangga sangat tergantung pada habitatnya, karena keberadaannya dan kepadatan populasi suatu jenis serangga sangat ditentukan oleh kondisi daerah itu dan faktor lingkungan. Hasil penelitian Pelawi (2009) bahwa jumlah serangga yang teridentifikasi pada areal tanaman kelapa sawit belum menghasilkan adalah sebanyak 10 ordo yang terdiri dari 32 famili dengan jumlah populasi serangga sebanyak 319 ekor, sedangkan pada areal tanaman kelapa sawit menghasilkan teridentifikasi sebanyak 8 ordo yang terdiri dari 28 famili dengan jumlah populasi serangga sebanyak 310 ekor.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Keanekaragaman Jenis Serangga Pada Pertanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Perkebunan PT. Ranah Andalas Plantation (RAP) Kab. Solok Selatan”**.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan mengetahui keanekaragaman jenis serangga yang terdapat di pertanaman kelapa sawit PT. Ranah Andalas Plantation (RAP) Kab. Solok Selatan.

